AWAK MEDIA ERAMADANI.COM KUNJUNGI KANTOR BERITA ANTARA BIRO BALI

Awak media daring EraMadani.com mengunjungi Kantor Berita ANTARA Biro Bali, Kamis (9/1/2020), untuk berdiskusi tentang "startup" media dan potensinya di Pulau Dewata, terkait era digital yang ditandai dengan "kegairahan" media online/daring dan media sosial. Dalam kunjungan yang diterima Kabiro LKBN ANTARA Bali Edy M Ya'kub (3/kiri) itu, tim EraMadani dipimpin Pemimpin Redaksi Fauzan Aljundi (4/kiri) dan Sekretaris Redaksi, Ricky AB (2/kanan). (Foto Antaranews Bali/Nyoman Aditya/2020)

Awak media daring EraMadani.com mengunjungi Kantor Berita ANTARA Biro Bali, Kamis (9/1/2020), untuk berdiskusi tentang "startup" media dan potensinya di Pulau Dewata, terkait era digital yang ditandai dengan "kegairahan" media online/daring dan media sosial.

"Sebagai startup media yang baru, kami ingin belajar pada ANTARA yang telah memiliki pengalaman cukup lama, terutama dalam manajemen dan membangun sinergi dengan pihak lain," kata Sekretaris Redaksi EraMadani.com, Ricky AB.

Dalam kunjungan yang juga diikuti Pemimpin Redaksi Fauzan Aljundi, redaktur, marketing, dan staf manajemen, ia menjelaskan media daring yang beralamat di Palapa Building, Sesetan, Denpasar itu baru berkembang dalam dua tahun terakhir.

"Kami juga barus mengurus status badan hukum yang sudah kami miliki dalam tiga bulan terakhir. Kami berharap mendapat bimbingan dan masukan untuk mengembangkan EraMadani, bagaimana mengembangkannya secara konten dan bisnis," katanya.

Dalam diskusi yang berlangsung dua jam lebih itu, Pemimpin Redaksi EraMadani.com Fauzan Aljundi sempat menanyakan kecepatan pemberitaan kantor berita ANTARA dalam persaingan informasi di era digital, apalagi "citizen journalism" juga semakin berkembang pada era medsos.

Merespons kunjungan itu, Kepala Biro Bali Edy M Ya'kub menyampaikan apresiasi atas "media visit" yang dilakukan awak media daring EraMadani.com. "Kalau media visit dari teman-teman mahasiswa atau humas, kami sudah seringkali menerima, baik dari Jawa maupun luar Jawa, tapi kalau dari media ya baru kali ini," katanya.

Didampingi staf redaksi dan non-redaksi, Edy menjelaskan ANTARA menyikapi era digital dengan tetap konsisten pada akurasi pemberitaan dibandingkan dengan kecepatan informasi. "Kami memang berusaha meningkatkan kecepatan informasi, tapi kami tetap mengutamakan akurasi. Kalau harus lambat karena perlu konfirmasi untuk akurasi, kami tidak mempersoalkan itu, asal akurat," katanya.

Oleh karena itu, katanya, informasi dari warga (citizen journalism) juga hanya akan dijadikan masukan, namun konfirmasi untuk kepentingan akurasi akan tetap ditempuh. "Kalau akurat, kadang memang lambat. Kalau lambat, biasanya juga kurang akurat. Nah, kami memilih akurasi, tapi tetap dengan berusaha untuk tidak terlalu lambat. Yang jelas, perkembangan media sosial harus disikapi dengan ekstra hati-hati, jangan sampai kita terpancing medsos, tapi akhirnya melupakan pertanggungjawaban jurnalistik," katanya.

Terkait kepentingan konten pemberitaan dan kepentingan bisnis dalam media, ia menyarankan kepada awak EraMadina.com untuk menyelaraskan kepentingan konten pemberitaan dan kepentingan bisnis itu, karena keduanya sama-sama harus dipilih dan tidak bisa ditinggalkan sebagian.

"Untuk kepentingan bisnis, EraMadina.com harus memiliki kekhasan," kata Edy yang juga menyambut baik terkait gagasan EraMadina.com untuk melakukan kerja sama kegiatan dengan ANTARA Bali dalam pelatihan jurnalistik pelajar, pameran foto, dan sebagainya.

Sebelumnya(13/12/2019), awak EraMadina.com telah bertandang ke kantor Biro Bali untuk menyaksikan pameran foto "Rwa Bhineda 2019" pada 12-15 Desember 2019 dalam rangkaian HUT Ke-82 LKBN ANTARA.

Pewarta : Edy M Yakub
Editor : Nyoman Budhiana
COPYRIGHT © ANTARA

(Cathelya/Sekretariat Perusahaan)